PENERIMAAN DAERAH DARI SEKTOR PARIWISATA DI SULAWESI TENGGARA PADA TAHUN 2013-2017

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH

OLEH:

AKHMAD SYAHRIL KAMILUDDIN
NIM.15810060

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2019

PENERIMAAN DAERAH DARI SEKTOR PARIWISATA DI SULAWESI TENGGARA PADA TAHUN 2013-2017

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH

OLEH:

AKHMAD SYAHRIL KAMILUDDIN
NIM.15810060

DOSEN PEMBIMBING:

LAILATIS SYARIFAH, MA., Lc.
NIP. 19820709 201503 2 002

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2019

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-531/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2019

Tugas Akhir dengan judul **"PENERIMAAN DAERAH DARI SEKTOR PARIWISATA DI SULAWESI TENGGARA PADA TAHUN 2013-2017"**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Akhmad Syahril Kamiluddin
Nomor Induk Mahasiswa	: 15810060
Telah diujikan pada	: Rabu, 13 Februari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir	: A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Lailatis Syarifah, M.A, Lc.
NIP. 19820709 201503 2 002

Penguji I

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
NIP. 19880524 201503 1 010

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 21 Februari 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
D E K A N

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Akhmad Syahril Kamiluddin

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Akhmad Syahril Kamiluddin
NIM	: 15810060
Judul Skripsi	: **"Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata Di Sulawesi Tenggara Pada Tahun 2013-2017"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Februari 2019
Pembimbing,

LAILATIS SYARIFAH, MA., Lc.
NIP. 19820709 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akhmad Syahril Kamiluddin

NIM : 15810060

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata Di Sulawesi Tenggara Pada Tahun 2013-2017"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya dan agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 4 Februari 2019

Penyusun

Akhmad Syahril Kamiluddin
NIM.15810060

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akhmad Syahril Kamiluddin

NIM : 15810060

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif *(non-exclusive royalty free right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata Di Sulawesi Tenggara Pada Tahun 2013-2017"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(database)*, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 4 Februari 2019
Yang menyatakan,

Akhmad Syahril Kamiluddin
NIM.15810060

HALAMAN MOTTO

أَخِي لَنْ تَنَالَ العِلْمَ إِلاَّ بِسِتَّةٍ سَأُنْبِيْكَ عَنْ تَفْصِيْلِهَا بِبَيَانٍ:
ذَكَاءٌ وَحِرْصٌ وَاجْتِهَادٌ وَدِرْهَمٌ وَصُحْبَةُ أُسْتَاذٍ وَطُوْلُ زَمَانٍ

Saudaraku! Kamu tidak akan mendapatkan ilmu, kecuali dengan enam perkara,akan aku beritahukan perinciannya dengan jelas :

1). Kecerdasan
2). Ketamakan (terhadap ilmu)
3). Kesungguhan
4). Harta Benda (bekal)
5). Taat Guru (bermuamalah dengan baik)
6). Waktu yang Panjang

"We Will Be Happy, We Will Be Winner"

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

Ayahanda dan Ibunda tercinta

Kakak dan Adik beserta seluruh keluarga tersayang

Seluruh Guru-Guru yang memberikan semua ilmu dengan ikhlas & tulus

Sahabat, Teman, Kawan, Saudara terbaik dalam hidupku

Dan Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	b	be
ت	Tā’	t	te
ث	Ṡā’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	
ر	Rā’	r	
		z	

ز	Zāi	s	zet (dengan titik di atas)
س	Sīn	**sy**	
ش	Syīn	ṣ	er
ص	Ṣād	ḍ	zet
ض	Ḍād	ṭ	es
ط	Ṭā’	ẓ	es dan ye
ظ	Ẓā’	‘	es (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	g	
غ	Gain	f	de (dengan titik di bawah)
ف	Fā’	q	
ق	Qāf	k	te (dengan titik di bawah)
ك	Kāf	l	zet (dengan titik di bawah)
ل	Lām	m	
م	Mīm	n	koma terbalik di atas
ن	Nūn	w	ge
و	Wāwu	h	ef
هـ	Hā’	`	qi
ء	Hamzah	Y	ka

ي	Yā’		el em en w ha apostrof Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	*Muta‘addidah*
عدّة	Ditulis	*‘iddah*

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة علّة	ditulis	*Ḥikmah*

كرامة الأولياء	ditulis ditulis	*'illah* *karāmah al-auliyā'*

D. Vokal *Pendek* dan Penerapannya

----َ---	Fatḥah	ditulis	*A*
----ِ---	Kasrah	ditulis	*i*
----ُ---	Ḍammah	ditulis	*u*

فعَل	Fatḥah	ditulis	*fa'ala*
ذُكر	Kasrah	ditulis	*żukira*
يَذهب	Ḍammah	ditulis	*yażhabu*

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	*Ā*
جاهلـيّة	ditulis	*jāhiliyyah*
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	*ā*
تَـنسى	ditulis	*tansā*
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	*ī*
كريـم	ditulis	*karīm*
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	*ū*

فروض	ditulis	*furūḍ*

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم 2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis ditulis ditulis ditulis	*Ai* *bainakum* *au* *qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم أُعدّت لئن شكرتم	ditulis ditulis ditulis	*a'antum* *u'iddat* *la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرأن القياس	ditulis ditulis	*al-Qur'ān* *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السّماء	ditulis	*as-Samā*

الشّمس	ditulis	*asy-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	*żawi al-furūḍ*
أهل السّنّة	ditulis	*ahl as-sunnah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayyah-Nya kepada kita sekalian, sehingga pada kesempatan ini penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar dan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam tak lupa penyusun hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW nabi akhir zaman yang membimbing umatnya di jalan yang diridho"i Allah SWT dan semoga kita mendapatkan syafaat nabi Muhammad SAW di yaummul qiyyamah, aamiin.

Penyusunan skripsi merupakan rangkain akhir dari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun penyusun tidak dapat pungkiri bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini penyusun masih banyak kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penyusun pribadi. Dalam penyusunan skripsi ini penyusun sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materil maupun spritual sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu perkenankan penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penyusun selama menempuh Pendidikannya.
4. Lailatis Syarifah MA., Lc. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir yang telah meluangkan banyak waktu untuk selalu memberikan arahan,

bimbingan, dan selalu memberikan semangat kepada penyusun dalam proses pengerjaan tugas akhir sampai selesai.

5. Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si. selaku dosen penguji pertama, yang telah memberikan arahan dan saran kepada penyusun ketika sidang untuk memperbaiki penelitian menjadi lebih baik.
6. Drs. Slamet Khilmi, M.SI. selaku dosen penguji kedua, yang telah memberikan arahan dan saran kepada penyusun ketika sidang untuk memperbaiki penelitian menjadi lebih baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penyusun selama menempuh pendidikan dari awal sampai akhir.
8. Seluruh Staf Tata dan Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua Orang tuaku tercinta dan tersayang Ayahanda H.Kamiluddin Kandacong.SE, dan Ibunda Hj.Dra Marlina Gazali M.Pd.I., yang menjadi motivasi terbesar penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir ini, yang selalu mendoakan, memberi semangat dan motivasi, hingga selesainya skripsi ini.
10. Seluruh Keluarga besarku, Saudaraku Kak Muhammad Syahrul Mubarak S.Th.I,.MA., dan Adik Ghufran Al-Ghifary Kamil yang selalu memberikan doa, motivasi dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir penyusun.
11. Keluarga besar Ekonomi Syariah angkatan 2015 Sekar Arum Squad yang selalu saling memotivasi satu dengan yang lain, dan menjadi warna tersendiri selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Yogyakarta dari awal kuliah menjadi mahasiswa baru tahun 2015 sampai di tahun 2019 ini.
12. Almamater tercinta Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor angkatan 2014 Smart Generation di seluruh Indonesia terkhusus Smart Regional Yogyakarta yang selalu menemani hari-hari penyusun dengan berbagai

kegiatan yang bermanfaat selama penyusun menjadi mahasiswa di Yogyakarta.

13. Keluarga besar Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus kepada Lembaga Pengembangan Bakat dan Minat Olahraga (PBDM) beserta seluruh anggota dan pengurus harian PBDM 2016 yang selalu semangat untuk memajukan kopma melalui olahraga dan seni.
14. Keluarga besar Futsal Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, baik seluruh pemain futsal kopma, jajaran pelatih futsal kopma, dan jajaran manajemen futsal kopma yang menemani saya mengemban amanat ketua manajemen di tahun 2018, dan selalu bersama untuk memajukan futsal kopma yang lebih baik.
15. Keluarga besar mahasiswa/i Riyadhatul Mujahidin atau D'Jong Celebes yang menimbah ilmu di Yogyakarta, Jawa tengah dan sekitarnya, menjadi teman hidup, teman nongkrong, teman futsal, dan teman berdiskusi tentang masalah-masalah selama kuliah di Jogja sesama perantauan dari Sulawesi Tenggara hingga lulus kuliah.
16. Sahabat-sahabat seperantauan dari Kendari menuntut ilmu di Jogja, boss Adhin, boss Agung, mba Marwah, mba Ajeng, mba Uswa, boss Hidayat, boss Fadhil, dan yang tidak bisa disebutkan satu-satu. Serta semua teman-teman kos Sapen Mantap dari awal kuliah sampai akhir kuliah.
17. Sahabat-sahabatku selama kuliah, boss Ridwan, boss Ubed, boss Fandi, Zulvinka, Febri, Annisa, Umi R, Tyas, Mada, Yayak, Umi L, Isnan, Yuliasti Linawati, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-satu. Selalu siap 24 jam menjadi teman jalan-jalan, teman nongkrong, teman diskusi, teman cerita, dari awal sampai akhir.
18. Keluarga Besar KKN angkatan 96 posko 82 Manggis harmonis family pak Dukuh dan bu Dukuh, Eko, Fadli, Abidin, Alya, Uni, Alwi, Sani, Ulin, mba Nisa, bertempat di Dusun Manggis, Desa Gerbosari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, atas keharmonisan, canda tawa, dan cerita hidup dua bulan selama KKN.

19. Keluarga Besar Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Bantul, Bu Dian, Bu Win, Bu Ning, dan Lainnya, yang memberikan kesempatan penyusun beserta teman-teman dalam Praktek Kerja Lapangan, sehingga mendapatkan pengalaman kerja di BKAD Bantul.
20. Seluruh Guru-guru maupun Teman-teman selama menempuh Pendidikan baik TK Al-Hidayah Kendari, Madrasah Ibtidaiyah Pesri Kendari, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kendari, yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu. Terimakasih untuk ilmu yang telah diajarkan ke penyusun.
21. Semua pihak yang telah berjasa baik yang tertulis maupun yang belum sempat tertulis, sehingga terselesainya skripsi ini, penyusun memohon maaf kalau tidak bisa disebutkan satu per satu dan lebih spesifikasi lagi.

Di samping itu penyusun juga menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak terdapat kekurangan, sehingga dengan kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penyusun hargai dan menjadi bekal penyusun kedepannya untuk menjadi motivasi di jenjang berikutnya. Akhir kata, penyusun berharap semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat untuk yang membaca.

Yogyakarta, 4 Februari 2019
Penyusun

Akhmad Syahril Kamiluddin
NIM. 15810060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xx**
DAFTAR TABEL ..... **xxi**
ABSTRAK ..... **xxii**
ABSTRACT ..... **xxiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 11
D. Sistematika Pembahasan 12
BAB II KERANGKA TEORI **15**
A. Landasan Teori 15
1. Pendapatan Asli Daerah 15
2. Pengertian Pariwisata 20
3. Jenis-Jenis Pariwisata Menurut Objek Wisata 23
4. Pendapatan Daerah Sektor Pariwisata 24
5. Permintaan dan Penawaran Pariwisata 30
6. Pariwisata Dalam Pandangan Islam 33
B. Telaah Pustaka 38
C. Pengembangan Hipotesis 43

D. Kerangka Pemikiran 48
BAB III METODE PENELITIAN 50
A. Jenis dan Sifat Penelitian 50
B. Populasi dan Sampel 50
C. Definisi Operasional Variabel 52
D. Data dan Sumber Data 54
E. Metode Analisis 55
1. Pendekatan Common Effect Model (CEM) 55
2. Pendekatan Fixed Effect Model (FEM) 56
3. Pendekatan Random Effect Model (REM) 57
F. Teknis Analisis Data 58
1. Uji Spesifikasi Model 58
2. Pengujian Hipotesis 60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 62
A. Gambaran Umum Provinsi Sulawesi Tenggara 62
B. Analisis Statistik Deskriptif 66
C. Analisis Regresi Data Panel 69
1. Uji Spesifikasi Model 69
2. Hasil Estimasi *Common Effect* Model 72
D. Pengujian Hipotesis 74
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 74
2. Uji F 75
3. Uji t 76
E. Pembahasan Hasil Penelitian 79
BAB V PENUTUP 90
A. Kesimpulan 90
B. Keterbatasan 91
C. Saran 92
DAFTAR PUSTAKA 93
LAMPIRAN 97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Grafik PAD Prov Sulawesi Tenggara Tahun 2013-2017..... 3

Gambar 1.2: Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan 2013-2016..... 6

Gambar 1.3: Grafik Jumlah Hotel Tahun 2013-2017 9

Gambar 1.4: Peta Sulawesi Tenggara 64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Objek Wisata Terfavorit 2017 7

Tabel 4.1: Data Jumlah Wisatawan..... 66

Tabel 4.2: Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... 67

Tabel 4.3: Hasil Uji *Chow*..... 70

Tabel 4.4: Hasil Uji *Hausman*..... 71

Tabel 4.5: Hasil Uji LM 71

Tabel 4.6: Hasil *Common Effect Model* 72

Tabel 4.7: Hasil Koefisien Determinasi 74

Tabel 4.8: Hasil Uji F..... 75

Tabel 4.9: Hasil Uji t..... 76

Tabel 4.10: Hasil Uji t Jumlah Wisatawan..... 79

Tabel 4.11: Hasil Uji t Jumlah Objek Wisata 82

Tabel 4.12: Hasil Uji t Jumlah Hotel 85

Tabel 4.13: Hasil Uji t Jumlah Restoran 87

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2013-2017. Penelitian ini termaksud penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi non partisipan dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Provinsi Sulawesi Tenggara, metode yang digunakan dalam penelitian yaitu regresi data panel (kombinasi antara data times series dan cross section). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 10 kabupaten/kota yang dipilih menggunakan Teknik *purposive sampling* yang memenuhi kriteria pengumpulan data. Teknik analisis yang digunakan regresi data panel *common effect* model dengan menggunakan aplikasi stata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah wisatawan, jumlah restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah, sedangkan variabel jumlah objek wisata dan jumlah hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada tahun 2013-2017. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang didapatkan adalah 50,98%, artinya bahwa variabel independen ini mampu menjelaskan 50,98% terhadap pendapatan asli daerah, dan 49,02% sisanya dijelaskan oleh variabel diluar dari model.

Kata kunci: PAD, jumlah wisatawan, jumlah objek wisata, jumlah hotel, jumlah restoran.

ABSTRACT

The research conducted aims to determine the effect of the tourism sector on Regional Original Revenue (PAD) in Southeast Sulawesi Province in 2013-2017. This research is meant by quantitative research using secondary data collected using non-participant observation methods from the Central Statistics Agency (BPS) and the Creative Economy Tourism Office of Southeast Sulawesi Province, the method used in the research is panel data regression (a combination of times series and cross data section). The sample used in this study is 10 districts/cities selected using purposive sampling technique that meets the criteria. The analysis technique used is the common effect model panel regression using the standard application. The results showed that the variable number of tourists, the number of restaurants had a positive and significant effect on local revenue, while the variable number of tourist objects and the number of hotels did not significantly influence regional income in 2013-2017. The coefficient of determination (R^2) obtained is 50.98%, meaning that this independent variable is able to explain 50.98% of the local revenue, and the remaining 49.02% is explained by variables outside of the model.

Keywords: PAD, number of tourists, number of attractions, number of hotels, number of restaurants.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yang kemudian di revisi kembali ke dalam Perpu Nomor 2 Tahun 2015 tentang pemerintahan daerah adalah salah satu landasan yuridis bagi pengembangan otonomi daerah di Indonesia. Undang-Undang menyebutkan bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Tahun 1945, pemerintah daerah yang mampu mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Otonomi yang diberikan kepada daerah kabupaten dan kota dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya, nyata, dan bertanggung jawab kepada pemerintah daerah secara proporsional. Pelimpahan tanggung jawab akan diikuti oleh pengaturan pembagian, dan pemanfaatan sumber daya nasional yang berkeadilan, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah. Dalam mengurus dan mengatur rumah tangga sendiri, daerah memerlukan biaya yang cukup besar guna membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah. Oleh karena itu setiap daerah diberi hak dan wewenang untuk menggali

sumber-sumber pendapatan daerahnya sendiri (Wahyuni, 2016).

Hal ini sesuai dengan ketentuan pasal 285 Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 yang mengatur sumber-sumber pendapatan daerah, yang terdiri dari:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

a) Hasil pajak daerah

b) Hasil retribusi daerah

c) Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

d) Lain-lain pendapatan asli daerah

2. Dana perimbangan

3. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah

Sejak diberlakukan otonomi daerah, maka diperlukan kewenangan yang nyata, luas, dan bertanggung jawab di daerah secara proposional, yang diwujudkan melalui pengaturan, pembagian, dan pemanfaatan sumber daya yang berkeadilan serta perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah yang nyata, transaparan, efektif dan efisien.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupaka instrument penting untuk pengelolaan disetiap provinsi di Indonesia, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa pendapatan daerah provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2017 terbesar ketiga diantara provinsi Sulawesi lainnya dibawah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara. Pendapatan daerah Sulawesi Selatan pada tahun berjumlah Rp.3.670.083.943.913, provinsi Sulawesi Utara Rp.1.146.675.928.850, sedangkan Sulawesi Tenggara sebesar Rp.1.046.548.000.000, provinsi Sulawesi Tengah Rp.939.092.717.000, dan Sulawesi Barat Rp.299.021.359.000. sehingga

berkeinginan mengetahui pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah yang diterima provinsi Sulawesi Tenggara setiap tahunnya yang selalu mengalami peningkatan.

Gambar 1.1 Grafik Pendapatan Asli Daerah Sulawesi Tenggara 2013-2017

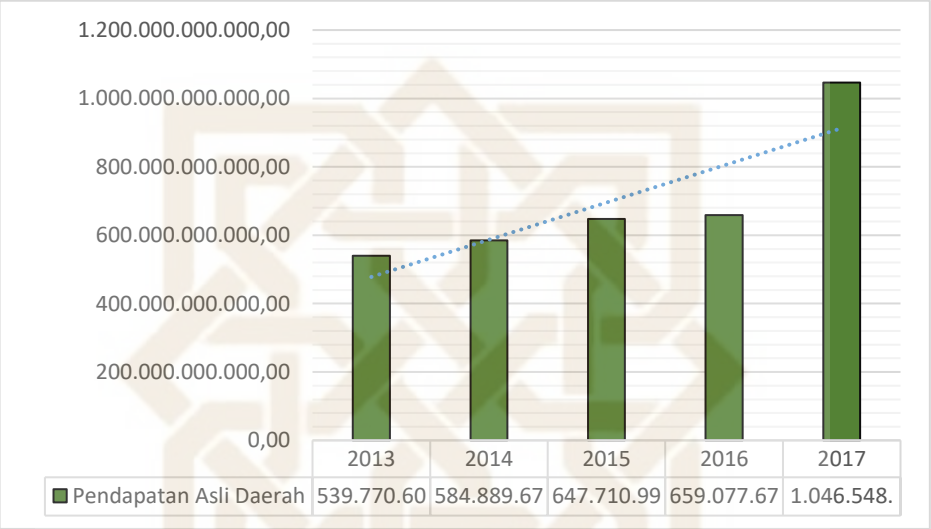

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, menerangkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) provinsi Sulawesi Tenggara dalam kurun waktu 5 tahun terakhir selalu mengalami peningkatan mulai dari tahun 2013 yaitu Rp.539.770.604.000,00 dan terjadi peningkatan yang signifikan di tahun 2017 menjadi Rp.1.046.548.000.000,00, dan salah satu yang menyebabkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) provinsi Sulawesi Tenggara meningkat yakni dari sektor pariwisata yang setiap tahunnya semakin dikembangkan dan dikelola dengan baik oleh pemerintah, dengan demikian semakin meningkatnya pemerataan pengeloaan sektor pariwisata di provinsi Sulawesi Tenggara baik dari sarana dan prasarana akan menjadi poin lebih untuk meningkatkan pendapatan daerah melalui sektor pariwisata.

Indonesia sebagai negara yang memiliki keindahan alam serta keanekaragaman budaya-budaya yang mempunyai kesempatan untuk menjual nilai keindahan alam dan budayanya kepada wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Tentu saja dengan kedatangan para wisatawaan tersebut mampu mendatangkan penerimaan daerah bagi lokasi yang dikunjunginya. Bagi wisatawan mancanegara yang datang dari luar negeri untuk melakukan perjalanan wisata, akan mampu mendatangkan devisa bagi negara, dan semakin banyaknya kunjungan wisatawan akan menjadi faktor yang mempengaruhi sumber pendapatan daerah (Rudi, 2001).

Pariwisata telah menjadi *trend* kehidupan manusia modern saat ini, karena aktivitas manusia ini memiliki dimensi yang luas, tidak sekedar untuk memenuhi kebutuhan untuk bersenang-senang dan menikmati perjalanan. Menurut (Spillane, 1987) peranan pariwisata dalam pembangunan negara pada dasarnya terbagi menjadi tiga segi, yaitu segi ekonomis (sumber devisa, pajak, dan lainnya), segi sosial (penciptaan lapangan kerja seluas-luasnya), dan segi kebudayaan (memperkenalkan budaya negara terhadap wisatawan-wisatawan mancanegara). Para pakar ekonomi telah memperkirakan sektor pariwisata akan menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang paling terpenting pada abad 21. Dalam perekonomian suatu negara, peran sektor pariwisata apabila dikembangkan dengan baik akan mampu mengalahkan sektor migas (minyak bumi dan gas alam) serta industri-industri lainnya.

Menurut Nirwandar dalam Susanti (2017) menegaskan bahwa sektor pariwisata dipersepsikan sebagai mesin ekonomi penghasil devisa pembangunan.

Sedangkan pariwisata itu sendiri merupakan industri jasa yang memiliki mekanisme pengaturan yang lengkap karena mencakup pengaturan pergerakan wisatawan dari daerah atau negara asal ke daerah tujuan wisata. Melibatkan beberapa komponen seperti biro perjalanan, pemandu wisata, akomodasi, restoran, transportasi dan yang lainnya. Pariwisata juga menawarkan jenis produk dari berbagai wisata yang beragam, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata buatan, hingga beragam wisata minat khusus.

(Marpaung, 2002) mengemukakan bahwa objek dan daya tarik wisata erat hubungannya dengan *travel motivation* dan *travel fashion*, karena wisatawan ingin mengunjungi serta mendapatkan suatu pengalaman dalam kunjungan wisatanya. Objek dan daya tarik wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan. Tanpa adanya daya tarik di daerah tersebut, pariwisata bisa dikatakan tidak ada. Pariwisata berkembang jika dalam suatu daerah mendapat lebih dari satu objek dan daya tarik, dan memiliki sarana fasilitas pendukung. Objek dan daya tarik wisata dapat di kelompokkan menjadi tiga bagian besar, pertama yaitu objek dan daya tarik wisata alam; kedua yaitu objek dan daya tarik wisata budaya; ketiga yaitu objek dan daya tarik minat khusus.

Sulawesi Tenggara memiliki objek wisata yang sangat melimpah dan dapat dikembangkan. Hampir semua kabupaten/kota memiliki destinasi wisata dengan keunikan dan daya tarik tersendiri. Data Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi Sulawesi Tenggara dalam angka tahun 2017, menerangkan bahwa Sulawesi Tenggara memiliki banyak macam objek wisata, tercatat ditahun 2017 memiliki 187 destinasi wisata sejarah dan 147 destinasi wisata bahari serta jenis wisata

lainnya yang menjadi aset pariwisata di provinsi Sulawesi Tenggara. Seperti halnya di kabupaten Wakatobi merupakan wilayah yang paling banyak memiliki situs sejarah dan bahari. Data 2017 mencatat bahwa ada 50 situs sejarah dan 21 situs wisata bahari, dan objek wisata lainnya, sehingga sektor pariwisata dan perikanan laut menjadi prioritas utama pemerintah daerah kabupaten Wakatobi provinsi Sulawesi Tenggara.

Gambar 1.2 Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013-2016

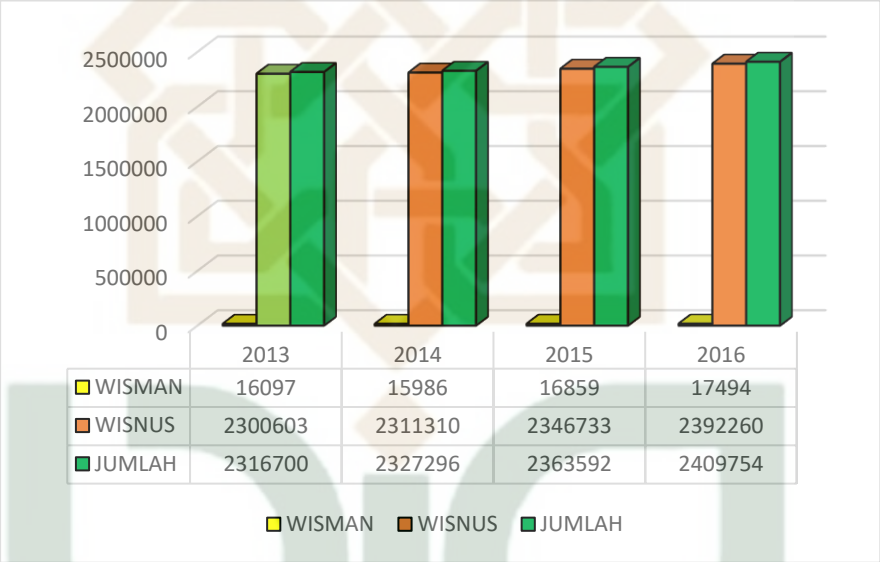

Sumber: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sulawesi Tenggara

Berdasarkan gambar 1.2 di atas, jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2013 hingga tahun 2016 mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, baik jumlah wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Tahun 2013 tercatat kunjungan wisatawan keseluruhan di Sulawesi tenggara berjumlah 2.316.700 orang, dan di tahun 2016 tercatat jumlah kunjungan wisatawan menjadi 2.409.754 orang. Dengan semakin baiknya konektivitas wilayah dan citra pariwisata serta

kemudahan mengakses informasi wisata mampu menjadi nilai tambah untuk peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke daerah wisata.

Menurut (Yoeti, 1997) jumlah kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun domestik berpengaruh terhadap pengembangan pariwisata di suatu daerah atau negara. Pariwisata merupakan sebuah industri yang akan mendatangkan pendapatan utama, dimana besarnya pajak yang diterima tergantung pada besar kecilnya pengeluaran wisatawan di daerah tersebut. Maka semakin meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara maka akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Tabel 1.1 Objek Wisata Terfavorit Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017

No.	Nama Objek Wisata	Kabupaten/Kota
1	Pulau Bokori	Konawe
2	Benteng Kraton Buton	Bau-Bau
3	Wakatobi Dive Resort	Wakatobi
4	Pantai Nirwana	Bau-Bau
5	Pantai Tanjung toronipa	Konawe
6	Puncak Toliamba	Wakatobi
7	Labengki Resort	Konawe Utara
8	Pantai tanjung	Konawe
9	Pantai Nambo	Kendari
10	Bukit Kolema	Bau-Bau

Sumber: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sulawesi Tenggara

Sulawesi Tenggara memiliki banyak objek wisata, pada Tabel 1.1 di tampilkan 10 objek wisata yang paling banyak dikunjungi atau paling terfavorit di tahun 2017 menurut Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sulawesi Tenggara, dan kebanyakan objek wisata yang dituju dan yang paling digemari dari pariwisata Sulawesi Tenggara yakni wisata baharinya. Karena tidak dapat dipungkiri, terdapat

banyak pulau maupun pantai yang tersebar di setiap kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi Sulawesi Tenggara dalam angka tahun 2017 menjelaskan bahwa Sulawesi Tenggara memiliki lebih dari 147 wisata bahari yang tersebar di seluruh kabupaten/kota Sulawesi Tenggara.

Objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Maka objek wisata harus dirancang atau dikelola secara profesional sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang ke pariwisata tersebut. Pendapatan objek pariwisata merupakan sumber penerimaan yang berasal dari retribusi karcis masuk, retribusi parkir, dan pendapatan lainnya yang sah berasal dari objek wisata dan nantinya berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima daerah (Windriningrum, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Nahdia dan Retno (2013) tentang Pengaruh Jumlah Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata di Kabupaten Kudus. Menyatakan bahwa variabel independen yaitu jumlah wisatawan, jumlah objek wisata dan pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan daerah sektor pariwisata di Kabupaten Kudus.

Gambar 1.3 Grafik Jumlah Hotel Provinsi Sulawesi Tenggara

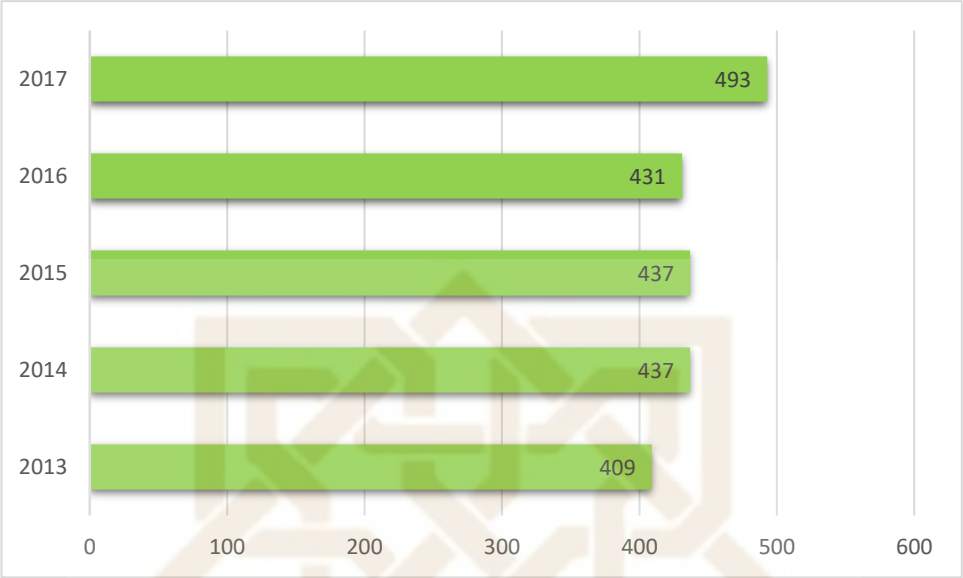

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Berdasarkan gambar 1.3 di atas menjelaskan bahwa jumlah hotel di provinsi Sulawesi Tenggara dari tahun 2013 hingga tahun 2017 hampir selalu mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Jumlah hotel di Sulawesi Tenggara pada tahun 2015 berjumlah 437 unit, akan tetapi pada tahun 2016 mengalami penurunan 6 unit hotel menjadi 431 unit. Tahun 2017 bertambah kembali menjadi 493 unit hotel yang tersebar di provinsi Sulawesi Tenggara.

Hotel merupakan akomodasi penting bagi wisatawan, yang merupakan pengganti rumah ketika melakukan wisata ke objek tujuan wisata. Sehingga tamu membutuhkan layanan yang ramah dan fasilitas yang nyaman, karena hotel merupakan unsur penting dan juga berpengaruh terhadap pendapatan daerah yang diterima dari pengeluaran atau pembelanjaan wisatawan (Arjana, 2016). Hampir semua literatur dan kajian studi lapangan menunjukkan bahwa pembangunan pariwisata pada suatu daerah mampu memberikan dampak-dampak yang dinilai positif, seperti peningkatan pendapatan masyarakat, penerimaan devisa, peluang

usaha dan peningkatan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan pemerintah dari pajak dan keuntungan badan usaha milik pemerintah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Wahyuni, Susilo dan Muljaningsih (2018) tentang *Regional Economics: How Does Tourism Influence Regional Revenue of Malang Raya* yang mana variabel jumlah kedatangan turis dan tingkat hunian kamar hotel memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan daerah Malang Raya. Sedangkan variabel jumlah restoran dan jumlah PDRB tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan daerah Malang Raya. Penelitian tersebut juga diperkuat oleh penelitian Yoga dan Mahendra (2017) tentang Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan, dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Bali. Menyatakan bahwa variabel kunjungan wisatawan dan tingkat hunian hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan daerah Bali, sedangkan variabel lama tinggal wisatawan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan daerah Bali.

Berdasarkan penjelasan singkat dari latar belakang masalah di atas dan penelitian sebelumnya, maka judul yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah **"Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata Di Sulawesi Tenggara Pada Tahun 2013-2017"**.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan-permasalahan yang menjadi pertanyaan adalah:

1. Apakah jumlah wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten/kota provinsi sulawesi tenggara tahun 2013-2017?

2. Apakah jumlah objek wisata berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten/kota provinsi sulawesi tenggara tahun 2013-2017?
3. Apakah jumlah hotel berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten/kota provinsi sulawesi tenggara tahun 2013-2017?
4. Apakah jumlah restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten/kota provinsi sulawesi tenggara tahun 2013-2017?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten/kota provinsi sulawesi tenggara tahun 2013-2017
2. Menganalisis pengaruh jumlah objek wisata terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten/kota provinsi sulawesi tenggara tahun 2013-2017
3. Menganalisis pengaruh jumlah hotel terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten/kota provinsi sulawesi tenggara tahun 2013-2017
4. Menganalisis pengaruh jumlah restoran terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten/kota provinsi sulawesi tenggara tahun 2013-2017

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah: Diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada pihak pemerintah provinsi di Sulawesi Tenggara untuk lebih memperhatikan dan memperbaiki sektor pariwisata sebagai salah satu unsur pendapatan asli daerah

di provinsi Sulawesi Tenggara, dan adanya peningkatan mutu sektor pariwisata di Sulawesi Tenggara.

2. Bagi akademisi: Menambah wawasan bagi para akademisi mengenai pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah. Dan dapat dijadikan acuan atau bahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya terutama dibidang pendapatan asli daerah melalui sektor pariwisata.
3. Bagi peneliti: Penelitian ini berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah. Dan mendapatkan pengalaman dalam melakukan sebuah penelitian dan diharapkan bisa lebih memberikan kontribusi ke daerah asal nantinya dan menjadi warga negara yang baik.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi dibagi secara sistematis dalam tiga bagian utama, yaitu pada bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal adalah beberapa bagian sebelum memuat isi dari halaman inti. Bagian inti skripsi memuat isi yang lima bab pokok. Sedangkan bagian akhir yang memuat refrensi, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis. Lima bab pokok pada bagian inti yang digunakan oleh penulis dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama dalam penelitian ini merupakan bagian pendahuluan, bagian pendahuluan ini menguraikan atau menjelaskan mengenai latar belakang yang memuat isu dan penjelasan singkat mengenai Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kabupaten/kota provinsi Sulawesi Tenggara, sektor pariwisata, serta pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada

kabupaten/kota provinsi Sulawesi Tenggara. Menguraikan hal-hal yang mendasari penelitian ini, menentukan rumusan masalah berupa pertanyaan penelitian mengenai tujuan yang ingin dicapai, dan tujuan penelitian berisi tentang manfaat yang diberikan dari hasil penelitian ini. Serta uraian dari pembahasan singkat setiap bab dalam penelitian.

Bab kedua merupakan bagian landasan teori, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis. Bab ini membahas tentang teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu teori pendapatan asli daerah, pengertian pariwisata, dan pendapatan daerah dari sektor pariwisata, dan pariwisata menurut pandangan islam. Selain itu terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya.

Bab ketiga merupakan bagian metode penelitian. Bab ini menguraikan tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta definisi operasional dari variabel-variabel tersebut, jenis dan sumber data dan teknik pemilihan yang akan digunakan, metode pengumpulan data serta metode analisisnya yang digunakan oleh penulis.

Bab keempat merupakan bagian analisa data dan pembahasan, bagian ini meliputi statistik dari data-data yang digunakan di dalam penelitian ini yang merupakan hasil dari perhitungan dan pengolahan data yang digunakan oleh penulis.yaitu menggunakan model regresi data panel, serta pembahasan hasil penelitian yang didukung teori maupun penelitian terdahulu.

Bab kelima merupakan bagian penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, pengujian hipotesis berapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pendapatan daerah dari sektor pariwisata di provinsi Sulawesi Tenggara, dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Variabel jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2013-2017. Peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Sulawesi Tenggara baik mancanegara maupun domestik/nusantara menjadi salah satu pendorong peningkatan pendapatan asli daerah melalui pajak dan retribusi yang dikeluarkan, dan pengeluaran-pengeluaran lainnya selama wisatawan melakukan perjalanan wisata di suatu daerah tujuan wisata. Dengan pengeluaran wisatawan dapat mampu meningkatkan pendapatan daerah dan menjadi pendapatan masyarakat sekitar tujuan wisata baik pengelola jasa maupun usaha lainnya.
2. Variabel jumlah objek wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2013-2017. Banyaknya jumlah objek tujuan wisata yang dimiliki kabupaten/kota tanpa adanya daya tarik atau ciri khas wisata merupakan suatu kelemahan, sehingga tidak mampu menarik perhatian wisatawan baik wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk melakukan kunjungan ke objek wisata tersebut. Semakin banyaknya jumlah objek wisata tidak

mempengaruhi pendapatan asli daerah melalui pajak dan retribusi provinsi Sulawesi Tenggara.

3. Variabel jumlah hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2013-2017. Beberapa wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara yang melakukan kunjungan wisata ke daerah tertentu, tidak menggunakan fasilitas layanan hotel. Maka meningkatnya jumlah hotel di seluruh kabupaten/kota Sulawesi Tenggara tidak mempengaruhi pendapatan asli daerah melalui pajak hotel yang diberikan.
4. Variabel jumlah restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2013-2017. Restoran merupakan salah satu kebutuhan pokok wisatawan, karena setiap wisatawan membutuhkan layanan penyedia makanan dan minuman, dan terkadang salah satu faktor wisatawan memiliki tujuan wisata yaitu keinginan mencoba makanan dan minuman khas daerah yang disediakan setiap restoran di seluruh kabupaten/kota. Dengan demikian setiap restoran memiliki penghasilan dari kunjungan wisatawan, dan mampu menjadi faktor peningkatan pendapatan asli daerah melalui pajak restoran.

B. Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian, baik dari ketersediaan data penelitian yang disediakan badan pusat statistik dan dinas pariwisata ekonomi kreatif sehingga

menghambat penelitian dan peneliti hanya mampu menggunakan beberapa kabupaten/kota sebagai sampel.

C. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi pemerintah daerah diharapkan lebih memperhatikan segala kebutuhan masyarakat seperti akses jalan yang lebih baik, bandar udara yang standar internasional, dan sarana-sarana yang memadai lainnya. Pemerintah juga harus mampu mengelola pendapatan daerah dengan baik dan efektif, sehingga bisa lebih mandiri tanpa ketergantungan pemerintah pusat.
2. Bagi dinas pariwisata diharapkan lebih mampu mempromosikan kekayaan pariwisata yang ada di Sulawesi Tenggara, dan mengelola semua objek wisata dengan baik, sehingga menjadi tujuan wisata sesuai dengan yang diharapkan masyarakat.
3. Bagi industri pariwisata yang ada di setiap kabupaten/kota Sulawesi Tenggara mampu membuka lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya, sehingga dengan demikian mampu menekan angka kemiskinan dan pengangguran yang ada di Sulawesi Tenggara kedepannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa, diharapkan mampu memperbanyak sampel penelitian baik dari segi objek penelitian atau kabupaten/kota secara keseluruhan maupun tahun penelitian. Menggunakan variabel diluar model penelitian seperti jumlah biro perjalanan, jumlah usaha souvenir khas daerah, dan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ariefianto, Moch Doddy. 2012. *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi Dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.

Arifin, Johar. 2015. Wawasan Al-Quran dan Sunnah Tentang Pariwisata. *Jurnal An-Nur, Vol.4 No.2.*

Arjana, I Gusti Bagus. 2016. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Rajawali Press.

Arlina, Riska Dkk. 2013. Analisis Penerimaan Daerah Dari Industri Pariwisata di Provinsi DKI Jakarta dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal IESP. Fakultas Ekonometrika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.*

Arraniry, Fernanda. 2018. *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2012-2016.* Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Badan Pusat Statistik 2014. *Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2014*. Sulawesi Tenggara: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik 2015. *Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2015*. Sulawesi Tenggara: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik 2016. *Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2016*. Sulawesi Tenggara: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik 2017. *Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2017*. Sulawesi Tenggara: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik 2018. *Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2018*. Sulawesi Tenggara: Badan Pusat Statistik.

Bahan Expose Pariwisata & Ekonomi Kreatif Provinsi Sulawesi Tenggara ke-7, Sulawesi Tenggara 2008-2014.

Bahan Expose Pariwisata & Ekonomi Kreatif Provinsi Sulawesi Tenggara ke-8, Sulawesi Tenggara 2008-2015.

Bahan Expose Pariwisata & Ekonomi Kreatif Provinsi Sulawesi Tenggara ke-9, Sulawesi Tenggara 2008-2016.

Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariate dan Ekonometrika: Teori , Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, Domar dan Dawn C Porter. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba.

Hasibuan, Ismi Rahmah. 2017. *Analisis Pendapatan Asli Daerah Dari Industri Pariwisata di Provinsi Sumatera Utara dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.

Marpaung, Bahar. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.

Muljadi, A J, Andri Warman. 2016. *Kepariwisatawan dan Perjalanan.* Jakarta: Rajawali Press.

Pitana, I Gde. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata.* Yogyakarta: Andi Offset.

Pratiwi, Niluh Odeana. 2014. Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Retribusi Objek Wisata, dan PHR Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar. *Ejurnal EP Unud, Vol.3 No.3.*

Qadarrachman, Nasrul. 2010. *Analisis Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Kota Semarang dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Rahma, Femy Nadia Dkk. 2013. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata di Kabupaten Kudus. *Jurnal IESP. Fakultas Ekonometrika dan Bisnis Universitas Diponegoro.*

Rangkuti, Azhar Hapiz. 2017. *Analisis Potensi Pengembangan Pariwisata Ramah Muslim di Yogyakarta.* Tesis, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rozikin, M Khairur. 2015. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pulau Lombok. *Naskah Publikasi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*

Rudi, Badrudin. 2001. Menggali Sumber Pendapatan Asli Daerah Yogyakarta Melalui Pembangunan Industri Pariwisata. *Jurnal Kompak, No.3 Hal.1-13.*

Saputro, Eko. 2015. *Analisis Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata se Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.* Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Sari, Putu Lia. 2013. Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali. *Jurnal JINAH. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.*

Simanjuntak, Thamrin. 2001. *Analisis Potensi Pendapatan Asli Daerah, Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Simatupang, Violetta. 2009. *Pengaturan Hukum Kepariwisataan Indonesia Berdasarkan General Agreement On Trade in Services/WTO Dikaitkan Dengan UU No.10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan*. Bandung: PT Alumni.

Spillane, James J. 1987. *Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.

Suastika, I Gede Yoga Dkk. 2017. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *Jurnal EP. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Bali.*

Sugiarto, Endar, Sri Sulartiningrum. 1996. *Pengantar Akomodasi dan Restoran Untuk Anda yang Berkecimpung Dalam Industi Pariwisata.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Susanti, Meika. 2017. *Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Yogyakarta 2008-2015.* Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sutrisno, Denny Cessario. 2013. Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Hotel, dan PDRB Terhadap Retribusi Pariwisata Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal, EDAJ Vol.2 No.4.*

Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

Syahriza, Rahmi. 2014. Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinya Dalam Al-Qur'an). *Jurnal Humah Falah, Vol.1, No.2.*

Taringan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2015.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014.

Utama, I Gusti B R. 2011. Pariwisata Menurut Pandangan Islam dan Muslim. *Jurnal Publikasi Universitas Dhayana Pura Bali.*

Wahyuni, Elok Tri Dkk. 2018. Regional Economics How does Tourism Influence Regional Revenue of Malang Raya. Journal of Indonesia Tourism and Development Studies. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya Malang.*

Wahyuni, Sri Nur. 2016. *Kebijakan Pemerintah Daerah Dibidang Pariwisata Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara.* Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar.

Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.

Widiyanti, Naning. 2017. *Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Pdrb, Jumlah Hotel, Jumlah Restoran Dan Rumah Makan, Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2015*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Wijaya, I Nengah. 2011. Pengaruh Jumlah Wisatawan Mancanegara, Lama Tinggal, dan Kurs Dollar Amerika Terhadap Penerimaan PDRB Industri Pariwisata Kabupaten Badung Tahun 1997-2010. *E-jurnal Ekonomi Pembangunan Udayana, Vol.6 No.6.*

Windriningrum, Lia Ardiani. 2013. *Pengaruh Tingkat Hunian Hotel, Jumlah Wisatawan, Jumlah Objek Wisata Terhadap Pendapatan Sektor Pariwisata di Kabupaten Kudus Tahun 1981-2015*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Yoeti, A Oka. 2008. *Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi, dan Implementasi.* Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

Yoeti. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Pradinya Paramita.

Zaidan, Abdul Karim. 2008. *Pengantar Studi Syari'ah, Mengenal Syari'ah Islam Lebih Dalam.* Jakarta: Robbani Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan Ayat Al-Qur'an

NO	HLM	BAB	Terjemahan
1	33	II	"Dialah yang menjadikan bumi ini mudah untuk kamu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan". (Q.S Al-Mulk:15)
2	34	II	Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu". (Q.S. Al-'Ankabut:20)
3	34	II	"Tidakkah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya kapal itu berlayar di laut dengan nik`mat Allah, supaya diperlihatkan-Nya kepadamu sebagian dari tanda-tanda (kekuasaan) -Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi semua orang yang sangat sabar lagi banyak bersyukur". (Q.S Al-Luqman: 31)

Lampiran 2: Hasil Olah Data Common Effect

Source	SS	df	MS
Model	14.5964738	4	3.64911845
Residual	14.0355824	45	.31190183
Total	28.6320561	49	.584327676

Number of obs =	50
F(4, 45) =	11.70
Prob > F =	0.0000
R-squared =	0.5098
Adj R-squared =	0.4662
Root MSE =	.55848

PAD	Coef.	Std. Err.	t	P>|t|	[95% Conf.	Interval]
JW	.3884415	.1154556	3.36	0.002	.155902	.620981
JOW	.0394492	.0829707	0.48	0.637	-.1276623	.2065606
JH	-.3060679	.2353494	-1.30	0.200	-.780086	.1679501
JR	.5458513	.1997492	2.73	0.009	.1435358	.9481667
_cons	19.32424	1.110443	17.40	0.000	17.0877	21.56079

Lampiran 3: Hasil Olah Data Fixed Effect

```
Fixed-effects (within) regression               Number of obs      =        50
Group variable: No                              Number of groups   =        10

R-sq:  within  = 0.2216                         Obs per group: min =         5
       between = 0.2775                                        avg =       5.0
       overall = 0.2638                                        max =         5

                                                F(4,36)            =      2.56
corr(u_i, Xb)  = -0.3476                        Prob > F           =    0.0549
```

PAD	Coef.	Std. Err.	t	P>|t|	[95% Conf.	Interval]
JW	-.0755577	.1233012	-0.61	0.544	-.3256241	.1745086
JOW	.2032297	.2624141	0.77	0.444	-.3289708	.7354303
JH	.3777587	.2561253	1.47	0.149	-.1416875	.8972048
JR	.693813	.4004277	1.73	0.092	-.1182921	1.505918
_cons	20.63302	1.330093	15.51	0.000	17.93547	23.33057
sigma_u	.66593604					
sigma_e	.31327494					
rho	.81879798	(fraction of variance due to u_i)				

```
F test that all u_i=0:     F(9, 36) =    11.89              Prob > F = 0.0000
```

Lampiran 4: Hasil Olah Data Random Effect

```
Random-effects GLS regression                   Number of obs      =        50
Group variable: No                              Number of groups   =        10

R-sq:  within  = 0.1795                         Obs per group: min =         5
       between = 0.4493                                        avg =       5.0
       overall = 0.4055                                        max =         5

                                                Wald chi2(4)       =     16.53
corr(u_i, X)   = 0 (assumed)                    Prob > chi2        =    0.0024
```

PAD	Coef.	Std. Err.	z	P>|z|	[95% Conf.	Interval]
JW	.055042	.1051251	0.52	0.601	-.1509994	.2610835
JOW	.0318211	.1148219	0.28	0.782	-.1932257	.2568678
JH	.2407581	.2060739	1.17	0.243	-.1631393	.6446555
JR	.4748415	.2403504	1.98	0.048	.0037634	.9459196
_cons	21.214	1.070253	19.82	0.000	19.11634	23.31166
sigma_u	.42644034					
sigma_e	.31327494					
rho	.64948642	(fraction of variance due to u_i)				

Lampiran 5: Hasil Chow Test

```
Fixed-effects (within) regression               Number of obs      =        50
Group variable: No                              Number of groups   =        10

R-sq:  within  = 0.2216                         Obs per group: min =         5
       between = 0.2775                                        avg =       5.0
       overall = 0.2638                                        max =         5

                                                F(4,36)            =      2.56
corr(u_i, Xb)  = -0.3476                        Prob > F           =    0.0549
```

PAD	Coef.	Std. Err.	t	P>|t|	[95% Conf.	Interval]
JW	-.0755577	.1233012	-0.61	0.544	-.3256241	.1745086
JOW	.2032297	.2624141	0.77	0.444	-.3289708	.7354303
JH	.3777587	.2561253	1.47	0.149	-.1416875	.8972048
JR	.693813	.4004277	1.73	0.092	-.1182921	1.505918
_cons	20.63302	1.330093	15.51	0.000	17.93547	23.33057
sigma_u	.66593604					
sigma_e	.31327494					
rho	.81879798	(fraction of variance due to u_i)				

```
F test that all u_i=0:     F(9, 36) =    11.89              Prob > F = 0.0000
```

Lampiran 6: Hasil Hausman Test

	Coefficients (b) rem	(B) fem	(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
JW	.055042	-.0755577	.1305998	.
JOW	.0318211	.2032297	-.1714087	.
JH	.2407581	.3777587	-.1370006	.
JR	.4748415	.693813	-.2189714	.

```
                     b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
          B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

    Test:  Ho:  difference in coefficients not systematic

                  chi2(4) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
                          =        0.64
                Prob>chi2 =      0.9581
                (V_b-V_B is not positive definite)
```

Lampiran 7: Hasil Langrangge Multiplier (LM)

```
Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

        PAD[No,t] = Xb + u[No] + e[No,t]

        Estimated results:
                         |       Var     sd = sqrt(Var)
                ---------+-----------------------------
                     PAD |   .5843277       .7644133
                       e |   .0981412       .3132749
                       u |   .1818514       .4264403

        Test:   Var(u) = 0
                             chibar2(01) =    23.82
                          Prob > chibar2 =   0.0000
```

Lampiran 8: Data Penelitian

Kabupaten/Kota	PAD	JW	JOW	JH	JR
bau-bau	35.373.000.000,40	81.601	45	56	45
bau-bau	52.454.000.000,53	103.947	49	59	45
bau-bau	57.507.000.000,65	76.828	49	59	46
bau-bau	69.323.000.000,26	91.912	49	59	46
bau-bau	106.404.000.000,88	102.881	49	59	46
bombana	24.456.731.674,00	12.017	31	31	67
bombana	35.149.036.230,00	14.722	36	36	105
bombana	34.521.229.713,00	11.766	38	38	98
bombana	31.274.205.870,00	15.439	38	38	71
bombana	54.510.469.823,00	15.390	39	39	86
buton	23.147.859.226,00	20.203	188	14	10
buton	26.456.726.395,00	23.509	250	16	10
buton	24.778.974.000,00	25.314	250	16	10
buton	39.141.766.000,00	26.769	265	16	11
buton	50.713.094.000,00	27.963	268	16	13
buton utara	9.826.179.000,27	4.205	16	16	25
buton utara	11.032.612.000,74	4.850	16	16	25
buton utara	13.401.000.000,95	5.961	18	18	29
buton utara	12.828.354.000,59	71.299	18	18	45
buton utara	11.520.010.000,63	81.859	19	20	45
Kendari	94.863.000.000,57	373.860	8	140	164
Kendari	167.470.000.000,39	284.831	8	141	164

Kendari	170.624.000.000,04	338.766	8	141	178
Kendari	178.998.000.000,30	444.584	10	144	197
Kendari	218.340.000.000,62	463.935	10	144	197
kolaka	39.126.469.286,33	37.741	74	39	72
kolaka	61.786.224.551,38	59.002	79	42	72
kolaka	111.658.518.148,60	60.933	79	42	74
kolaka	72.323.532.837,98	61.223	84	42	74
kolaka	123.214.687.456,63	62.432	84	46	74
kolaka utara	21.541.957.000,94	22.750	21	21	39
kolaka utara	27.735.208.000,91	8.663	24	24	39
kolaka utara	41.892.132.000,82	9.977	27	27	42
kolaka utara	40.246.173.000,44	15.575	30	30	73
kolaka utara	55.454.851.000,91	16.055	30	30	73
konawe	143.995.489.000,00	12.788	13	11	46
konawe	70.610.000.000,00	10.090	13	11	46
konawe	60.090.911.662,00	10.114	13	11	49
konawe	57.702.178.000,00	14.731	30	13	53
konawe	97.586.816.006,00	15.552	30	14	53
konawe selatan	40.730.450.000,00	25.263	5	13	32
konawe selatan	45.766.895.000,00	29.818	5	17	32
konawe selatan	44.800.458.011,00	29.080	8	20	32
konawe selatan	48.026.667.119,00	31.007	12	20	35
konawe selatan	102.590.866.000,00	37.872	12	20	35
wakatobi	19.082.000.000,33	12.370	580	11	25
wakatobi	24.665.000.000,76	14.270	580	28	23
wakatobi	23.400.000.000,52	18.027	585	40	23
wakatobi	25.123.000.000,84	22.380	585	40	22
wakatobi	27.463.000.000,18	27.439	632	53	22

Lampiran 9: Curiculum Vitae

Biodata Pribadi

Nama Lengkap	: AKHMAD SYAHRIL KAMILUDDIN
Tempat, Tanggal Lahir	: KENDARI , 30 MARET 1995
Jenis Kelamin	: LAKI-LAKI
Agama	: ISLAM
Status	: BELUM MENIKAH
Hobi	: FUTSAL & MUSIK
Alamat	: JL.BOELIVARD NO.27, RT 01 RW 01 KEC.BARUGA KEL.BARUGA KOTA KENDARI SULTRA
Nomor HP	: 082321730222
Email	: Akhmadsyahril30@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2001 – 2002	: TK AL-HIDAYAH UMMUSSHABRI KENDARI
2002 – 2008	: MADRASAH IBTIDAIYAH PESRI KENDARI
2008 – 2010	: MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KENDARI
2010 – 2014	: PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR
2014 – 2015	: UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR
2015 – Sekarang	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Pengalaman Organisasi

2015 – Sekarang : ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA UIN

2016 – 2017 : PENGURUS HARIAN PBDM KOPMA UIN

2017 – 2018 : KETUA MANAJEMEN FUTSAL KOPMA UIN

Pengalaman Kepanitiaan

Tahun 2017 : PANITIA SEMINAR GOING THE EXTRA MILES

Tahun 2018 : PANITIA SHARIAH ECONOMIC FAIR 4 FEBI UIN

Prestasi Non Akademik

- JUARA 1 FUTSAL INTERNAL KOPMA UIN SUNAN KALIAGA 2016 & 2018
- JUARA 2 FUTSAL SHARIAH ECONOMIC FAIR FEBI UIN SUKA 2015
- JUARA 3 FUTSAL METAMORFOSA KOPMA UII 2016
- JUARA 3 FUTSAL STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA 2017
- JUARA 3 FUTSAL KOPERASI MAHASISWA SE-YOGYAKARTA 2017 & 2018